

# **Analisis Kinerja Pengawas Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Se Kabupaten Lampung Timur**

**Muhammad Anif<sup>1</sup>, Achmad Asrori<sup>2</sup>, M. Nasor<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia  
(anifmuhammad10@gmail.com)  
(achmadasrori@radenintan.ac.id)  
(nasor@radenintan.ac.id)

## **ABSTRAK**

Kualitas Lembaga Pendidikan Madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kinerja pengawas dan Kepala Madrasah. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja pengawas dan kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Se Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian yang kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memotret kepengawasan dengan plus minusnya. Dalam penelitian ini, Madrasah Aliyah se Kabupaten Lampung Timur menjadi subjek dan informan penelitian yakni: Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur Kec. Batanghari, MA IC Lampung Timur way Jepara, MA Maarif Sekampung. Sampel diambil secara purposive sampling dan data dianalisis dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini adalah 1. Analisis kinerja pengawas dan kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dikategorikan cukup baik dapat dilihat dari kegiatan pengawasan yang dilaksanakan dengan mengadakan kunjungan kelas dan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. 2.Prestasi kerja yang diraih oleh pengawas khususnya dalam bidang penelitian masih perlu ditingkatkan. 3.Peran serta pengawas dalam upaya peningkatan mutu sekolah sangatlah minim. 4.Peran pengawas tidak banyak berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Madrasah serta prestasi belajar siswa. Sekolah yang telah menorehkan beberapa prestasi menganggap bahwa kontribusi dari peningkatan mutu pendidikan di Madrasah merupakan hasil dari kemampuan kepala sekolah serta kinerja guru dalam melaksanakan pembelajarannya. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan perlu adanya kerjasama yang solid antar pengawas dan pihak sekolah serta perlu dilakukannya optimalisasi pelatihan kepengawasan agar tugas kepengawasan dapat lebih meningkat.

**Kata Kunci: Analisis Kinerja, Pengawas Dan Kepala Madrasah, Kinerja Guru**

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan individu yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup baik secara pribadi maupun kelompok. Di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya terfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang mulia, sebagaimana diamanatkan dalam Al-Qur'an (Kosasih, Nurjaman, and Suryaman 2022). Konsep ini menempatkan pendidikan Islam sebagai upaya untuk mempersiapkan individu agar mampu memimpin dirinya sendiri dan masyarakatnya secara bijaksana, selaras dengan ajaran agama. Pengawasan pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menjamin kualitas pendidikan di Madrasah. Pengawas pendidikan, dengan peran strategisnya, diharapkan mampu memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan efektif. Mereka bertanggung jawab untuk mengawasi dan membina kinerja guru serta memastikan proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Sayangnya, permasalahan terkait kinerja pengawas sering kali muncul, terutama dalam hal kurangnya komitmen, ketidakmampuan dalam mendelegasikan tugas, serta kurangnya dukungan dari pemerintah (Basalamah, Semmaila, and Bunyamin 2023).

Selain itu, koordinasi antara pengawas dan kepala sekolah juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam implementasi kebijakan pendidikan di Madrasah. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah membutuhkan dukungan penuh dari pengawas, yang memiliki tugas untuk memberikan arahan dan kontrol terhadap proses pembelajaran. Dalam banyak kasus, kinerja pengawas yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan kreatif. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kinerja pengawas masih jauh dari harapan. Kegiatan pengawasan sering kali terbatas pada aspek administratif, tanpa ada upaya yang nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kondisi ini diperparah dengan rasio jumlah pengawas yang tidak sebanding dengan jumlah madrasah yang harus diawasi. Sebagai contoh, di Kabupaten Lampung Timur, seorang pengawas harus mengawasi puluhan madrasah, yang tentu saja mempengaruhi efektivitas pengawasan (Winarsih and Purnomo 2023).

Dalam konteks ini, sangat penting untuk meninjau kembali peran dan kinerja pengawas pendidikan di Madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengawas pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah melalui pengawasan yang lebih efektif dan berorientasi pada hasil. Peneliti juga meninjau hubungan antara kinerja pengawas dan peningkatan kinerja guru, serta bagaimana kerjasama antara pengawas, kepala sekolah, dan komite sekolah dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik (Muali et al. 2022). Dengan melakukan penelitian pra di beberapa Madrasah di Lampung Timur, peneliti mencoba untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pengawasan saat ini dilakukan dan apa saja hambatan yang dihadapi. Data awal menunjukkan adanya peningkatan prestasi guru di beberapa madrasah, namun masih diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa peningkatan ini berkelanjutan dan dapat diterapkan di seluruh madrasah (Inan 2023).

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan kinerja pengawas di Madrasah, sehingga tujuan pendidikan Islam, yang menekankan pada pengembangan akhlak dan kepemimpinan, dapat tercapai dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang lebih mendukung peran pengawas pendidikan di masa mendatang (Pardede 2022). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi kalangan akademis dan praktisi pendidikan Islam, tetapi juga penting bagi para pembuat kebijakan dan pengelola pendidikan yang ingin memastikan bahwa sistem pendidikan Islam mampu menjawab tantangan zaman dan tetap relevan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

## **B. METODE**

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan yang dipilih untuk mengkaji secara mendalam gejala, peristiwa, dan kejadian dalam lingkungan alami, serta menggambarkan kinerja pengawas dengan kelebihan dan kekurangannya. Pendekatan ini didasarkan pada pandangan Maleong bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menelaah fenomena sosial, budaya, dan interaksi manusia dalam suasana yang wajar dan alamiah (Solikin et al. 2022). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perubahan yang terjadi. Pendapat ini juga diperkuat oleh Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang sedang berlangsung, seperti pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan oleh aktor pembelajaran. Fokus penelitian mencakup makna di balik perilaku partisipan, latar belakang dan interaksi yang kompleks, serta proses yang mereka lakukan. Pendekatan ini juga sejalan dengan pendapat Faisal, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif tepat digunakan untuk meneliti masalah-masalah pendidikan, terutama dalam memahami keadaan yang spesifik dan terbatas (Halik et al. 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui sejauh mana suatu fenomena terjadi sesuai dengan kenyataan di lapangan. Adapun aspek yang akan diungkapkan melalui metode penelitian ini mencakup pelaksanaan pengawasan dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Lampung Timur, analisis kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, serta peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah tersebut. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mereka yang dianggap mengetahui secara pasti permasalahan yang menjadi fokus penelitian, terlibat aktif dalam situasi sosial yang diteliti, memiliki waktu dan situasi yang mendukung untuk memberikan informasi, serta tidak menambah atau mengurangi informasi yang diberikan. Subjek penelitian meliputi pengawas, kepala sekolah, dan guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Lampung Timur, dengan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, MA IC Lampung Timur, dan MA Maarif Sekampung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode. Pertama, metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilaksanakan oleh pengawas serta pandangan seluruh pihak mengenai kinerja pengawas pendidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan program kepengawasan di Madrasah Kabupaten Lampung Timur. Kedua, metode wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan informan penelitian, seperti pengawas, kepala sekolah, dan guru Madrasah, untuk memperoleh informasi mengenai kinerja pengawas pendidikan. Terakhir, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen formal maupun nonformal yang relevan, seperti data sekolah, data siswa dan guru, serta data kunjungan pengawas dalam melaksanakan pengawasan. Analisis data kualitatif deskriptif dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah (Mitq and Manar 2023). Pertama, data yang dikumpulkan akan direduksi untuk mengurangi dan memfokuskan data mentah dari lapangan, sehingga data tersebut dapat lebih jelas menjelaskan permasalahan penelitian. Setelah itu, data akan disajikan secara sistematis dan sederhana dalam bentuk teks naratif yang terstruktur, yang dapat ditambah dengan deskripsi gambar atau bagan untuk memudahkan pemahaman. Terakhir, data yang telah disajikan akan disimpulkan dengan mencari pola hubungan atau temuan yang tepat sasaran, sehingga data yang semula tidak beraturan dapat menjawab permasalahan penelitian dengan jelas (Shaddiq 2023).

Untuk menjamin keabsahan data, beberapa teknik digunakan. Pertama, keterpercayaan (*credibility*) data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, pengamatan lebih tekun, dan triangulasi data dari berbagai sumber. Selain itu, *transferability* dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian dapat diaplikasikan pada kondisi lain yang serupa. *Dependability* mengukur konsistensi hasil penelitian yang dijabarkan secara tepat sasaran dan

minim kesalahan (Warisno and Hidayah 2022). Terakhir, confirmability memastikan bahwa hasil penelitian adalah objektif, dengan mengonfirmasikan data kepada pihak lain sehingga tidak ada data yang dapat ditolak atau diabaikan (Maki, Wasliman, and Dianawati 2022). Melalui langkah-langkah ini, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang terjadi terkait kinerja pengawas, kepala sekolah, dan guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Lampung Timur (Isyaroh 2023).

### **C. HASIL DAN DISKUSI**

Pelaksanaan pengawasan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur menunjukkan kinerja yang cukup baik namun masih terdapat kekurangan, terutama dalam hal komunikasi dan pendekatan yang kurang santai dari pengawas. Beberapa guru merasakan kurangnya dukungan dan komunikasi yang efektif dari pengawas, yang membuat mereka merasa segan untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi. Meskipun pengawas telah melaksanakan tugasnya sesuai prosedur, aspek interpersonal dan kemampuan untuk menjadi partner yang baik bagi guru masih perlu ditingkatkan (Hasyim and Ari 2023).

Di MA IC Lampung Timur Way Jepara, kinerja pengawas juga dinilai belum maksimal. Guru merasa bahwa pengawas belum sepenuhnya menjadi partner dalam proses pembelajaran, meskipun pengawas telah melaksanakan tugasnya secara normatif. Sebaliknya, di MA Maarif Sekampung, pengawas dinilai baik dalam menjalankan tugasnya, meski respon terhadap keluhan guru masih minim. Pengawas dianggap sopan dan responsif dalam menjalankan tugas, namun kurang memberikan solusi konkret bagi permasalahan yang dihadapi oleh guru.

Secara keseluruhan, pengawasan di beberapa Madrasah Aliyah di Lampung Timur, termasuk MAN 1 Lampung Timur, MA IC Lampung Timur Way Jepara, dan MA Maarif Sekampung, berjalan dengan cukup baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam hal komunikasi dan pendekatan pengawas terhadap guru. Kinerja pengawas tidak hanya dinilai dari pelaksanaan tugas pengawasan, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam membina hubungan yang baik dengan guru serta memberikan solusi yang efektif bagi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pengawasan oleh pengawas Madrasah tidak hanya berdampak pada kinerja guru dalam mengajar, tetapi juga dapat mendorong peningkatan kinerja kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang luas terhadap proses pendidikan di Madrasah, dan kehadiran pengawas dapat meringankan beban mereka serta mengefektifkan proses pengawasan. Dalam wawancara, kepala madrasah menegaskan bahwa mereka sering mendampingi pengawas selama proses pengawasan untuk memastikan penilaian yang tepat (Hasan et al. 2022).

Kerjasama antara kepala madrasah dan pengawas sangat signifikan dalam pengorganisasian dan pengawasan kinerja guru, yang secara langsung mempengaruhi kualitas pembelajaran di Madrasah. Pengawas tidak hanya bertugas mengawasi guru tetapi juga terlibat dalam menentukan kebijakan yang meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun demikian, guru memiliki kebebasan untuk menindaklanjuti saran pengawas sesuai dengan kondisi di lapangan. Kebanggaan guru terhadap prestasi Madrasah menunjukkan keberhasilan kerja sama ini.

Proses pengawasan di Madrasah memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Pengawasan intensif dari pengawas mendorong motivasi guru, yang pada akhirnya berimbas pada prestasi belajar siswa. Dengan kerjasama yang baik antara pengawas dan semua pihak di Madrasah, tujuan pendidikan khususnya dalam pembelajaran agama Islam dapat tercapai dengan optimal (Ilmu et al. 2022).

Peran pengawas dalam meningkatkan kinerja guru tidak hanya terbatas pada proses belajar mengajar di dalam kelas, tetapi juga mencakup bimbingan dalam penyusunan karya ilmiah. Dalam era globalisasi, eksistensi akademisi, termasuk guru, sangat ditentukan oleh karya ilmiah yang dihasilkan, terutama yang berfokus pada pengembangan strategi pembelajaran. Namun, hasil wawancara di beberapa Madrasah di Lampung Timur menunjukkan bahwa produksi karya ilmiah di kalangan guru masih sangat minim, terutama karena keterbatasan waktu dan kemampuan dalam penelitian serta penulisan karya ilmiah.

Masalah utama yang dihadapi guru dalam menyusun karya ilmiah meliputi minimnya waktu dan kemampuan dalam menggunakan teknologi, serta rendahnya motivasi untuk menulis. Beberapa guru, terutama yang lebih senior, merasa kesulitan dalam memanfaatkan media elektronik dan lebih memilih metode pengajaran tradisional. Selain itu, jadwal pelajaran yang padat dan tanggung jawab keluarga juga menjadi kendala yang menghambat upaya mereka dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan menggunakan teknologi pembelajaran.

Pengawas juga memiliki peran penting dalam penelitian pendidikan, namun tantangan dalam hal seleksi dan kemampuan penelitian pengawas masih menjadi masalah. Meski pengawas seharusnya memiliki kemampuan penelitian yang baik, kenyataannya tidak semua pengawas memenuhi standar tersebut. Hal ini berpengaruh pada mutu pendidikan secara keseluruhan, karena pengawas seharusnya menjadi sumber motivasi dan bimbingan bagi guru dalam menyusun karya ilmiah. Kesimpulannya, peningkatan mutu pendidikan memerlukan kerja sama antara guru dan pengawas, dengan dukungan program pengembangan yang fokus pada peningkatan kemampuan penelitian dan penulisan karya ilmiah di kalangan guru (TAHIR 2023).

Pengawas Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah. Meski peran mereka tidak dominan, pengawas bertanggung jawab mengontrol dan membimbing guru untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik. Namun, tanggung jawab utama dalam pengembangan mutu madrasah tetap berada di tangan kepala madrasah, yang lebih terlibat langsung dengan situasi di lapangan (Meliana, et al. 2023). Dalam wawancara penelitian, beberapa guru menyatakan bahwa pengawas memang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah, namun pengaruhnya dianggap tidak terlalu signifikan. Guru merasa bahwa pengawas tidak selalu memahami kondisi lapangan secara langsung dan sering kali malah menjadi penghalang bagi kebebasan guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Meskipun begitu, ada juga guru yang mengakui bahwa keberadaan pengawas dapat mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya, yang pada akhirnya berpengaruh positif pada proses pembelajaran. Peran pengawas juga melibatkan upaya menjaga hubungan baik antara madrasah dan masyarakat. Meskipun guru kurang mengetahui sejauh mana pengawas terlibat dalam menjalin hubungan ini, mereka mengakui bahwa saran dan nasihat dari pengawas dapat memicu partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan, meskipun pelaksanaannya belum optimal. Dalam beberapa kasus, tanggung jawab untuk menjaga hubungan dengan masyarakat lebih diemban oleh kepala madrasah dan guru. Kinerja pengawas juga dapat dilihat dari prestasi yang diraih oleh siswa dan madrasah, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Meskipun peran pengawas dalam prestasi ini tidak terlalu terlihat, kontribusi mereka tetap penting dalam mendukung upaya guru dan kepala madrasah dalam mempersiapkan siswa untuk berbagai perlombaan (Suprihatin et al. 2022).

Data dokumentasi menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur telah mencapai berbagai prestasi, seperti juara dalam kompetisi KSM (Kompetisi Sains Madrasah) dan PORKAB (Pekan Olahraga Kabupaten). Prestasi-prestasi ini mencerminkan kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan pengelola madrasah, meskipun peran pengawas

dalam pencapaian ini lebih bersifat evaluatif dan memberikan masukan. Meskipun peran pengawas Madrasah penting dalam peningkatan mutu pendidikan, pengaruhnya cenderung kurang signifikan dibandingkan dengan peran kepala madrasah dan guru. Kinerja pengawas lebih optimal dalam pengawasan langsung terhadap kinerja guru dan menjaga hubungan dengan masyarakat, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal partisipasi masyarakat dan prestasi siswa (, et al. 2023).

### **Analisis/Diskusi**

Hasil data menunjukkan bahwa kinerja pengawas di Madrasah Aliyah Lampung Timur dapat dikategorikan cukup baik. Kinerja ini mencakup kualitas pelaksanaan pengawasan dalam membina, memantau, dan membimbing guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Pengawasan yang dilakukan sudah mencakup kegiatan akademik dan administratif. Pengawasan akademik meliputi pemantauan terhadap kegiatan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, pengawasan administratif mencakup pencatatan kehadiran siswa, hasil belajar, serta fasilitas pendukung pembelajaran. Pengawasan di lembaga pendidikan Islam, termasuk Madrasah Aliyah, adalah suatu keharusan. Kegiatan ini berfungsi untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan telah dilakukan dengan baik atau tidak. Pengawasan juga berfungsi untuk mendeteksi adanya penyimpangan atau kekurangan yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, hasil pengawasan dapat menjadi bahan evaluasi dan petunjuk bagi pimpinan lembaga pendidikan dalam mengambil langkah-langkah berikutnya.

Pelaksanaan pengawasan dilakukan melalui kunjungan kelas dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran. Selain itu, wawancara mengenai kesiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai proses pembelajaran di madrasah. Tidak ada perbedaan khusus dalam pelaksanaan pengawasan di Madrasah Aliyah meskipun memiliki akreditasi yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa pengawas memiliki kemampuan dan profesionalitas yang tinggi, sehingga dapat berlaku adil dalam melaksanakan program pengawasan. Pengawasan pendidikan juga memiliki dampak positif dalam mengembangkan perilaku dan kreativitas guru. Dengan pengawasan yang intensif dan sistematis, guru dapat dibimbing untuk melaksanakan tugasnya secara profesional. Guru yang baik adalah yang mampu menyusun program pembelajaran, menguasai bahan dan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi dan analisis hasil belajar. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan perbaikan pembelajaran dan melaksanakan administrasi kelas dengan baik.

Pengawas yang baik harus mampu meningkatkan kinerja guru, terutama dalam hal inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Jika kreativitas tidak ditingkatkan, pembelajaran akan menjadi pasif dan membosankan, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan cara berpikir siswa. Mengajar adalah pekerjaan yang kompleks, karena mencakup unsur seni, ilmu, teknologi, dan keterampilan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan personal, pedagogik, profesional, dan sosial yang terintegrasi dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, penguasaan materi, metode, dan media pembelajaran harus diintegrasikan saat berinteraksi dengan siswa. Pengawasan pendidikan yang profesional bertujuan untuk membina dan membantu guru dalam memperbaiki kesalahan dalam proses pembelajaran. Pengawas diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuannya melalui pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu, pengawas harus berperan dalam membantu dan mengubah guru agar menjadi lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengawas di lingkungan Madrasah Aliyah Kabupaten Lampung Timur telah memberikan kinerja yang baik, terutama dalam pengembangan inovasi dan kreativitas guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

Namun, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa respon dan penerapan pembimbingan oleh pengawas masih belum optimal diaplikasikan oleh guru. Hasil ini berlawanan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa hambatan utama dalam meningkatkan kreativitas guru berasal dari faktor internal pengawas, seperti motivasi kerja, dedikasi, dan kompetensi. Dalam penelitian ini, masalah utama justru terletak pada respon dan kemauan guru untuk mengikuti rekomendasi pengawas. Guru cenderung lebih memilih langkah-langkah yang sesuai dengan pemahaman dan pendapatnya sendiri dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas guru melalui pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sangat penting, baik dalam supervisi langsung maupun dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Pembinaan ini penting karena memungkinkan guru dan pengawas untuk saling mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga dapat saling membantu dalam pengembangan kemampuan mengelola pembelajaran.

Pelaksanaan pengawasan di Madrasah Aliyah Lampung Timur menunjukkan adanya komitmen disiplin dan kesungguhan dari pengawas dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, pengawas juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sehingga proses pengawasan menjadi lebih efektif dan guru merasa nyaman selama proses penilaian. Pengawas juga telah memberikan strategi dan masukan yang tepat kepada guru dalam menghadapi masalah yang dihadapi. Namun, masih ada perdebatan mengenai sejauh mana guru dan madrasah mampu mengaplikasikan rekomendasi pengawas dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru tidak selalu mengikuti saran dari pengawas, melainkan memilih dan menimbang langkah-langkah yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. Dalam evaluasi, pengawas memberikan masukan positif kepada guru mengenai cara pembelajaran yang seharusnya dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengawas PAI telah menjalankan proses kontrol terhadap guru binaannya. Diskusi juga digunakan sebagai teknik supervisi untuk mengembangkan keterampilan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran. Melalui diskusi, pengawas dapat membantu guru untuk saling memahami masalah dan mencari solusi bersama.

Pengawasan oleh pengawas Madrasah tidak hanya berhubungan dengan kinerja guru, tetapi juga kinerja kepala madrasah dan seluruh anggota madrasah. Pengawas berperan dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja kepala madrasah agar kebijakan yang diambil dapat mendukung pengembangan mutu madrasah. Selain itu, pengawas juga bertugas meningkatkan profesionalisme guru melalui berbagai kegiatan, seperti rapat koordinasi, workshop, dan bimbingan teknis. Namun, penelitian ini menemukan bahwa kontribusi pengawas dalam mengubah arah kemajuan madrasah masih minim, karena dominasi kepala madrasah yang lebih besar. Pengawas lebih berperan sebagai partner kerja kepala madrasah dan fokus pada proses pengawasan, sementara kepala madrasah lebih fokus pada pengelolaan madrasah secara keseluruhan. Seorang pengawas harus menguasai aspek manajemen dan akademis untuk membantu kepala madrasah, guru, dan warga madrasah mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Pengawas juga perlu memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah untuk mendukung pengembangan pendidikan di madrasah. Namun, penelitian ini menemukan bahwa pengawas di lingkungan Madrasah Aliyah Lampung Timur masih kurang dalam mengoptimalkan potensi tersebut, terutama dalam hal penulisan karya ilmiah dan penelitian.

Permasalahan dalam pengembangan penelitian memang menjadi isu yang cukup kompleks dalam pendidikan di madrasah. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah keterbatasan waktu dan kurangnya kemampuan pengawas dalam teknik penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada tingkat guru dan pengawas, sehingga hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan di madrasah. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa peran pengawas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa belum terlalu signifikan. Meskipun pengawas diharapkan menjadi simbol perubahan ke arah yang lebih baik, dalam praktiknya mutu pendidikan di

madrasah serta prestasi belajar siswa lebih dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dan kinerja guru. Peran pengawas lebih bersifat mengawasi dan mengontrol tanpa memiliki kuasa untuk memutuskan kebijakan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kinerja pengawas di Madrasah Aliyah di Lampung Timur secara umum sudah cukup baik, dengan pengawasan dilakukan melalui kunjungan kelas, observasi langsung, dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses pembelajaran. Meskipun pengawas memberikan rekomendasi dan masukan, para guru tidak selalu mengikuti saran tersebut, melainkan memilih langkah yang dianggap paling sesuai dengan situasi yang dihadapi. Dalam hal prestasi kerja, pengawas masih perlu meningkatkan kemampuan mereka, terutama dalam bidang penelitian, yang saat ini kurang optimal akibat keterbatasan waktu dan kemampuan teknis. Selain itu, peran pengawas dalam meningkatkan mutu sekolah masih terbatas, terutama karena dominasi kepala sekolah yang lebih besar, dengan pengawas lebih berperan sebagai partner kerja daripada pengambil keputusan kebijakan. Temuan juga menunjukkan bahwa kinerja pengawas kurang berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah, dengan pengaruh yang lebih besar berasal dari kepala sekolah dan guru. Peran pengawas cenderung lebih bersifat pengawasan dan kontrol, tanpa kewenangan untuk memutuskan kebijakan, dengan pendekatan yang berbeda berdasarkan akreditasi madrasah—semakin tinggi akreditasi, semakin detail pengawasan; semakin rendah akreditasi, semakin tinggi peran pembimbingan dan pembinaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basalamah, Salim, Baharuddin Semmaila, And Andi Bunyamin. 2023. "The Role Of Madrasa Superintendents In Improving The Education Quality Of Baubau 1 Public Middle School And Al- Syaikh Abdul Wahid Madrasah Tsanawiyah , Baubau City . The Quality Of Education Is One Of The Pillars Of Human Resource Development , Which Is Very Important for National Development . Even in the Future , Quality Education Will Only," 1–15.
- Qurotul Fitriani, Mukhibat Mukhibat, Dhinuk Puspita Kirana, and Roni Harsoyo. 2023. "Managerial Competence of Madrasah Principals in the Development of Educators and Education Personnel in Madiun, Indonesia." *International Journal of Social Science and Education Research Studies* 03 (07): 1499–1508. <https://doi.org/10.55677/ijssers/v03i7y2023-40>.
- Halik, Sampara, Abdul Rahim Yunus, Baharuddin Semmaila, Akhmad Syahid, and Muamar Asykur. 2022. "The Influence of Madrasah Principal Leadership and Work Environment on Madrasah Teacher Performance." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (4): 1163–74. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i4.4042>.
- Hasan, Mardhiah, Tesar Arwandi, Lisa Nursita, and St Ibrah Mustafa Kamal. 2022. "The Quality of Education Based on Local Wisdom: The Principal of Madrasah Review." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (1): 617–28. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3484>.
- Hasyim, K H, and A S Y Ari. 2023. "Jurnal Hikmah" 12: 165–73.
- Ilmu, Jurnal Al-kifayah, D I Mts, Se-rantau Kampar Kiri, M Sahlan Putra Tama, and Kampar Kiri. 2022. "MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DAN KINERJA GURU" 1: 80–90.
- Inan, D I M T S Al-hidayah. 2023. "Dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru 2023 M / 1444 H."
- Isyaroh, Siti. 2023. "Manajemen Pengawas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (2): 1332–40. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1617>.
- Kosasih, Fitriyani, Asep Dien Nurjaman, and Yudi Suryaman. 2022. "Managerial Competency the Head of Madrasah" 12.
- Maki, Ahmad, Iim Wasliman, and Eva Dianawati. 2022. "Manajemen Strategis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru." *Jurnal Riset Tindakan Indonesiaan Indonesia* 7 (4): 747–55.

- Wenni Meliana, Aslamiah Aslamiah, and Sulaiman Sulaiman. 2023. "The Influence of Madrasah Head Transformational Leadership, Teacher Work Discipline, Teacher Work Motivation on Aliyah Madrasah Teacher Performance in Banjarmasin." *International Journal of Social Science and Human Research* 06 (05): 2840–49. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i5-42>.
- Mitq, D I, and A L Manar. 2023. "Tesis Meningkatkan Kinerja Guru."
- Muali, Chusnul, Ridwan Ridwan, Huda Huda, and Abdul Rozaq Akbar. 2022. "Improving Teacher Work Discipline in Madrasah Through Charismatic Leadership." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (1): 281–94. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3302>.
- Pardede, N. 2022. "Evaluasi Kinerja Pengawas Madrasah Di Kota Pematang Siantar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6: 764–68.
- Shaddiq, S. 2023. "The Influence of Leadership, Work Motivation and Discipline on Teacher Performance in Private Madrasah Aliyahin Tapin ...." *Journal of Educations*. <https://banuainstitute.org/JOED/article/download/43/47>.
- Solikin, Akhmad Suhadak, Syamsul Bakri, Abdul Matin Bin Salman, and Imdad Rabbani. 2022. "The Effect of Supervision of Madrasah Principals and Ability to Use Technology on the Performance of MAN Teachers in Malang City." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 6 (1): 113. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v6i1.4663>.
- Suprihatin, Suprihatin, Diana Widhi Rachmawati, Rambat Nur Sasongko, Muhammad Anas Ma`arif, and Muhammad Anshar Khadafi Kader. 2022. "The Effect of Work Motivation and Discipline on The Performance of The Leading Teachers of Madrasah." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (3): 693–704. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i3.3619>.
- TAHIR, Y. 2023. "Analisis Kinerja Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu." [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7092/1/YULIA\\_TAHIR.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7092/1/YULIA_TAHIR.pdf).
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2022. "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (1): 603–16. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3570>.
- Winarsih, S, and S Purnomo. 2023. "Teacher Performance Improvement Management in State Madrasah Aliyah Cilacap, Central Java Indonesia." *Educational Research (IJMCER)* 5 (3): 24–30. [https://www.ijmcer.com/wp-content/uploads/2023/05/IJMCER\\_C053024030.pdf](https://www.ijmcer.com/wp-content/uploads/2023/05/IJMCER_C053024030.pdf).